**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Profil SMPN 4 Wawotobi Kabupaten Konawe**

1. Sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya

SMPN 4 Wawotobi adalah salah satu sekolah formal dibawah naungan Dinas Pendidikan, yang didirikan diatas tanah seluas 6.000 m2, dengan luas tanah diatas bangunan 2.411 m2 dengan memiliki pagar permanen bagian depan dan samping serta belakang. Sekolah ini didirikan sejak tahun 1997 yang terletak di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

Pada tahun 1997 masih merupakan kelas jauh dari SMPN 3 Wawotobi. Mengingat minat siswa untuk sekolah di SMP cukup banyak, maka pemerintah setempat berkerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendirikan sekolah sendiri, sehingga pada tahun 1998 telah dibangun gedung baru yang akan dijadikan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran dan pada tahun 2000 barulah diresmikan menjadi pendidikan formal yang pada saat itu menunjuk seorang pegawai negeri sipil yang bernama Drs. Muin Bodini untuk menjadi kepala sekolah. Sejak tahun 2002 hingga 2011 Setelah Bapak Muin Bodini memasuki masa purnabakti pada tahun 2011 maka posisi beliau sebagai kepala SMPN 4 Wawotobi kemudian diganti oleh Bapak Adin Poekodo, SPd sampai sekarang.

46

2. Keadaan sarana prasarana

Berlangsungnya suatu kegiatan dengan efektif dan efesien tentu banyak dipengaruhi sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai faktor penunjangnya, demikian pula keberhasilan proses belajar mengajar dalam. Sebaik apapun tujuan pembelajaran yang direncanakan lembaga pendidikan tapi kalau sarana dan prasarana kurang mendukung maka kegiatan pembelajaran tidak akan efektif. Adapun sarana dan prasarana atau fasilitas penunjang yang dimiliki oleh SMPN 4 Wawotobi dapat digambarkan secara umum pada tabel berikut:

Tabel 4: Data sarana prasarana SMPN 4 Wawotobi tahun 2012/2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Ruangan | Jumlah | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 | Ruang Kelas  Kantor  Laboratorium  Perpustakaan  Pos Tempat Kendaraan  Ruang komputer  Ruang BK/PIK KRR  Ruang UKS/Osis  WC Guru  WC Siswa | 6 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  1 ruangan  2 ruangan  4 ruangan | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik |
| Sumber Data : Kantor SMPN 4 Wawotobi | | |  |

Berdasarkan data tentang sarana dan prasarana belajar yang telah dimiliki oleh SMPN 4 wawotobi, maka dapat dikatakan keadaan sarana dan prasarana pendidikannya sudah cukup baik, walaupun masih harus mendapatkan perhatian agar meningkatkan sarana dan prasarananya untuk menjamin kualitas pendidikan secara umum dan mutu pendidikan Islam secara khusus.

3. Keadaan guru dan tata usaha sekolah.

Dalam sebuah lembaga pendidikan yang menjadi pondasi adalah guru, karena guru guru merupakan motivator, fasilitator dan dinamisator dan merupakan ujung tombak keberhasilan sebuah sekolah tetapi ada komponen- komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga keberhasilan itu dapat dicapai yaitu kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Dengan terjadinya komponen tersebut maka guru akan menjalankan tugasnya tanpa beban dan penuh tanggung jawab.

Tugas guru yang mulia akan berjalan optimal apabila didukung oleh kinerja tata usaha sekolah yang baik, sebagai salah satu sumber daya pendidikan. Tata usaha memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan pelayanan administrasi. Oleh karena itu kerja sama dan kordinasi yang baik antara guru dan tata usaha sekolah sangat menentukan dalam keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran. Data tentang guru SMPN 4 Wawotobi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5: Data guru dan tenaga administrasi di SMPN 4 Wawotobi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Pendidikan** | **Jabatan** | **Status** | **Guru Mapel** |
| **1**  **2**  **3**  **4**  **5**  **6**  **7**  **8**  **9**  **10**  **11**  **12**  **13**  **14**  **15**  **16**  **17**  **18**  **19**  **20**  **21**  **22**  **23**  **24** | Adin Poekodo, SPd  Munasyaroh, SPd.I  Mustakim, AMa  Mujahidah, A Ma  M.Saifudin Tawo,SPd  Jumir Ali, SPd  Sartoyo,SPd  Nur Hayati,SAg  Awaludin,SAg  Murniati, SAg  M. Imron,SPd  M.Ridwan,SPd  Hariatin,SPd  Yanti,SPd  Guntur,SPd  Muliawan,SPd  Sri Susanti,SPd  Abu Kasim,SH  Eko Sumarno,SPd  Tu Misrapia  Abdul Muis  Junudin  Wisnu saputra  Eka romi wijayanti | S1  S1  D2  D2  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  S1  SLTA  SLTA  SLTA  SLTA  MA | Kasek  Wakasek  GT  GT  KTU  GT  GT  GT  GT  GT  GT  Kesiswaan  KA Perpus  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT | PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  PNS  Honorer  Honorer  PNS  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer  Honorer | IPA  Baca tulis Al-Qur’an  Pkn  Bahasa Indonesia  MTK  Bahasa Inggris  IPS  Bahasa Daerah  Seni Budaya  Pendais  TIK  Penjaskes  MTK Kelas Satu  Bahasa Daerah Kelas Satu  Komputer  Kesenian  Pengembangan Diri  PKn Kelas Satu  Bahasa Inggris Kelas Satu  Penjaga Sekolah  Mulok  Bidang Kurikulum  IPA Kelas Satu  Bidang Administrasi |

Sumber data: SMPN 4 Wawotobi 2013

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa tenaga guru di SMPN 4 Wawotobi dalam hal ini adalah guru dan pegawai berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 7 orang guru tetap dan 11 orang merupakan guru tidak tetap, kemudian yang lainya merupakan guru tetap dan tidak tetap yang merangkap sebagai kepala perpustakaan, urusan kurikulum dan kesiswaan, dengan jenjang pendidikan (S1) 17 orang dan jenjang pendidikan (D2) 2 orang dan 5 orang lainya (SLTA).

1. Keadaan Siswa

Faktor siswa sangat menentukan perkembangan maupun kualitas sekolah. Faktor siswa juga sangat berkaitan dengan kebutuhan jam mengajar guru, ketersediaan sarana dan prasarana termasuk merupakan indikator utama dalam penyusunan rencana program pembelajaran dan program-program sekolah lainnya.

Anak didik atau siswa merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sebab pendidikan tak mungkin berjalan tanpa adanya siswa atau anak didik. Dengan demikian anak didik menempati sentral dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain seorang guru harus mengetahui kondisi siswanya baik menyangkut kepribadiannya maupun intelektualnya. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga tidak terlepas dari peran siswa. Untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang data siswa tahun pelajaran 2012/2013 di SMPN 4 Wawotibi Kabupaten Konawe dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6: Data siswa SMPN 4 Wawotobi tahun 2012/2013

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1  2  3  4  5  6 | VII A  VII B  VII C  VIII A  VIII B  VIII C | 11  9  13  11  12  10 | 10  18  9  14  16  17 | 21  27  22  25  28  27 |
| **Jumlah** | |  |  | **150** |

Sumber data: SMPN 4 Wawotobi 2013

**B. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden, dari 30 orang responden yang menerima angket, semua mengembalikan kepada peneliti sebanyak 30 orang tersebut, dengan demikian tingkat partisipasi responden sangat tinggi yaitu 100%. Dari angket yang dikembalikan semua terisi dengan baik dan lengkap. Data hasil penelitian disusun dalam bentuk tabulasi skor disiplin guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

Dengan selalu bersumber pada hasil penelitian tersebut, deskripsi data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, desripsi data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Prosedur perhitungan deskripsi data disajikan dalam penyajian data masing-masing variabel secara berturut-turut dengan uraian sebagai berikut:

1. **Variabel Disiplin Guru**

Deskripsi data variabel disiplin guru disajikan dalam pembahasan dibawah ini yang terdiri dari distribusi frekuensi, modus, median dan standar deviasi untuk variabel disiplin guru (X). Sebelum itu gambaran mengenai disiplin guru SMPN 4 Wawotobi dapat dilihat pada jawaban angket yang telah disisi oleh responden sebagaimana tertera di bawah ini.

Tabel 7: Pertanyaan tentang guru datang tepat waktu dalam mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | Sangat sering | 20 | 66, 67 % |
| Sering | 5 | 16, 67 % |
| Kadang-kadang | 5 | 16, 66 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00 %** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 1

Berdasarkan pernyataan responden diatas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi datang tepat waktu dalam mengajar. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 20 orang dengan persentase 66, 67 %, 5 orang memberi jawaban sering dengan persentase 16, 67 %, 5 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 16,67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 8: Pertanyaan tentang guru mengajar menggunakan silabus dan RPP

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 2 | Sangat sering | 5 | 16, 67 % |
| Sering | 11 | 36, 67 % |
| Kadang-kadang | 13 | 43, 33 % |
| Tidak pernah | 1 | 3, 33 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00 %** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 2

Berdasarkan pernyataan responden diatas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi kadang-kadang menggunakan silabus dan rpp dalam mengajar. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 5 orang dengan persentase 16, 67 %. 11 orang memberi jawaban sering dengan persentase 36, 67 %. 13 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 43, 33 %, dan 1 orang yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 3, 33 %.

Tabel 9: Pertanyaan tentang guru memberikan tugas belajar pendidikan agama Islam di rumah.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 3 | Sangat sering | 18 | 60 % |
| Sering | 6 | 20, 00 % |
| Kadang-kadang | 6 | 20, 00 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 3

Berdasarkan pernyataan responden diatas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi memberikan tugas belajar kepada siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 18 orang dengan persentase 60 %, 6 orang memberi jawaban sering dengan persentase 20, 00 %, 6 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 20, 00 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 10: Pertanyaan tentang guru mengevalusi setelah selesai pembahasan materi pembelajaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 4 | Sangat sering | 17 | 56, 66 % |
| Sering | 8 | 26, 67 % |
| Kadang-kadang | 3 | 10, 00 % |
| Tidak pernah | 2 | 6, 67 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00 %** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 4

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobimengevalusi setelah selesai pembahasan materi pembelajan. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 17 orang dengan persentase 56, 66 %, 8 orang memberi jawaban sering dengan persentase 26, 67 %, 3 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 10, 00 %, dan 2 responden yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 6, 67 %.

Tabel 11: Pertanyaan tentang guru mengabsen kehadiran siswa setiap hari

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 5 | Sangat sering | 25 | 83, 33 % |
| Sering | 3 | 10, 00 % |
| Kadang-kadang | 2 | 6, 67 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 5

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobimengabsen kehadiran siswa setiap hari. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 25 orang dengan persentase 83, 33 %, 3 orang memberi jawaban sering dengan persentase 10, 00 %, 2 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 6, 67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 12: Pertanyaan tentang guru keluar saat proses pembelajaran berlangsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 6 | Sangat sering | 15 | 50 % |
| Sering | 10 | 33, 33 % |
| Kadang-kadang | 5 | 16, 67 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 6

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobikeluar saat proses pembelajaran berlangsung. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 15 orang dengan persentase 50 %, 10 orang memberi jawaban sering dengan persentase 33, 33 %, 5 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 16, 67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 13: Pertanyaan tentang guru tepat waktu meninggalkan ruangan ketika jam pelajaran selesai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 7 | Sangat sering | 14 | 46, 67 % |
| Sering | 11 | 36, 67 % |
| Kadang-kadang | 4 | 13, 33 % |
| Tidak pernah | 1 | 3, 33 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 7

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobitepat waktu meninggalkan ruangan ketika jam pelajaran selesai. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 14 orang dengan persentase 46, 67 %, 11 orang memberi jawaban sering dengan persentase 36, 67 %, 4 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 13, 33 %, dan 1 orang yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 3,33 %

Tabel 14: Pertanyaan tentang guru menyuruh muridnya untuk belajar dengan baik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 8 | Sangat sering | 19 | 63, 33 % |
| Sering | 5 | 16, 67 % |
| Kadang-kadang | 6 | 20, 00 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 8

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobimenyuruh muridnya untuk belajar dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 19 orang dengan persentase 63, 33 %, 5 orang memberi jawaban sering dengan persentase 16, 67 %, 6 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 20, 00 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 15: Pertanyaan tentang guru memberikan bimbingan kepada siswa ketika mendapat kesulitan dalam belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 9 | Sangat sering | 11 | 36, 67 % |
| Sering | 14 | 46, 67 % |
| Kadang-kadang | 4 | 13, 33 % |
| Tidak pernah | 1 | 3, 33 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 9

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi sering memberikan bimbingan kepada siswa ketika mendapat kesulitan dalam belajar. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 11 orang dengan persentase 36, 67 %, 14 orang memberi jawaban sering dengan persentase 46, 67 %, 4 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 13, 33 %, dan 1 orang yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 3, 33 %.

Tabel 16: Pertanyaan tentang guru memberikan teladan berdisiplin kepada siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 10 | Sangat sering | 11 | 36, 67 % |
| Sering | 14 | 46, 67 % |
| Kadang-kadang | 3 | 10, 00 % |
| Tidak pernah | 2 | 6, 67 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 10

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi sering memberikan teladan dalam berdisiplin kepada siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 11 orang dengan persentase 36, 67 %, 14 orang memberi jawaban sering dengan persentase 46, 67 %, 3 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 10, 00 %, dan 2 orang yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 6, 67 %.

Tabel 17: Pertanyaan tentang guru membantu siswa yang membutuhkan pertolongan ketika mendapatkan kesulitan dalam belajarnya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 11 | Sangat sering | 23 | 76, 67 % |
| Sering | 5 | 16, 67 % |
| Kadang-kadang | 2 | 6, 67 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 11

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi sangat sering membantu ketika ada siswa yang membutuhkan pertolongan. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 23 orang dengan persentase 76, 67 %, 5 orang memberi jawaban sering dengan persentase 16, 67 %, 2 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 6, 67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 18: Pertanyaan tentang guru menjalin hubungan baik dengan siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 12 | Sangat sering | 22 | 73, 33 % |
| Sering | 6 | 20, 00 % |
| Kadang-kadang | 2 | 6, 67 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 12

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi sangat sering menjalin hubungan baik dengan siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 22 orang dengan persentase 73, 33 %, 6 orang memberi jawaban sering dengan persentase 20, 00 %, 2 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 6, 67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

Tabel 19: Pertanyaan tentang guru bersikap sopan santun terhadap semua orang di lingkungan sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 13 | Sangat sering | 14 | 46, 67 % |
| Sering | 13 | 43, 33 % |
| Kadang-kadang | 2 | 6, 67 % |
| Tidak pernah | 1 | 3, 33 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 13

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi bersikap sopan santun terhadap semua orang di lingkungan sekolah. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 14 orang dengan persentase 46, 67 %, 13 orang memberi jawaban sering dengan persentase 43, 33 %, 2 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 6, 67 %, dan 1 orang orang yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 3, 33 %.

Tabel 20: Pertanyaan tentang guru tepat waktu datang ke sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 14 | Sangat sering | 17 | 56, 67 % |
| Sering | 11 | 36, 67 % |
| Kadang-kadang | 1 | 3, 33 % |
| Tidak pernah | 1 | 3, 33 % |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 14

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan guru PAI tepat waktu datang kesekolah. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 17 orang dengan persentase 56, 67 %, 11 orang memberi jawaban sering dengan persentase 36, 67 %, 1 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 3, 33 %, dan 1 yang memberikan jawaban tidak pernah dengan persentase 3,33 %.

Tabel 21: Pertanyaan tentang guru tepat waktu pulang dari sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 15 | Sangat sering | 16 | 53, 33 % |
| Sering | 12 | 40, 00 % |
| Kadang-kadang | 2 | 6, 67 % |
| Tidak pernah | - | - |
| **Jumlah** | | **30** | **100, 00%** |

Sumber data : Hasil angket item nomor 15

Berdasarkan pernyataan responden di atas, dapat kami simpulkan bahwa guru PAI SMPN 4 wawotobi sangat sering mengikuti upacara hari senin di sekolah. Hal itu dapat dibuktikan dari pernyataan responden yang memberikan jawaban sangat sering adalah 16 orang dengan persentase 53, 33 %, 12 orang memberi jawaban sering dengan persentase 40, 00 %, 2 orang memberi jawaban kadang-kadang dengan persentase 6,67 %, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah.

1. **Distribusi Frekuensi**

Rentang ( R ) = data terbesar – data terkecil

= 118 – 83

= 35

Banyaknya kelas ( K ) = 1 + 3,3 Log n

= 1 + 3,3 Log 30

= 1 + 3,3 (1,477)

= 1 + 4,87

= 5,87 ( ditetapkan 6 )

Panjang kelas (P) =

=

= 5,8 (ditetapkan 6)

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Disiplin Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas Interval** | **Frekuensi Absolut** | **Frekuensi Relatif** |
| 1  2  3  4  5  6 | 83 – 88  89 – 94  95 – 100  101 – 106  107 – 112  113 – 118 | 1  0  6  5  15  3 | 3,33  0  20  16,67  50  10 |
|  | **Jumlah** | **30** | **100** |

1. **Modus**



109,22

1. **Median**

Tabel 23. Perhitungan Standar Deviasi Disiplin Guru

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Interval | F | X | FX | X1 | X2 | F.X2 |
| 1  2  3  4  5  6 | 83 – 88  89 – 94  95 – 100  101 – 106  107 – 112  113 – 118 | 1  0  6  5  15  3 | 85,5  91,5  97,5  103,5  109,5  115,5 | 85,5  0  585  517,5  1642,5  346,5 | 20,4  14,4  8,4  2,4  -3,6  -9,6 | 416,16  207,36  70,56  5,76  12,96  92,16 | 416,16  0  423,36  28,8  194,4  276,48 |
|  |  | **N=30** |  | **3177** |  |  | **1339,2** |

= 6,69

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, dapat diketahui data tersebut menunjukkan bahwa: skor terendah = 83, skor tertinggi = 118, rentang skor 35, rata-rata = 105,8, modus = 109,22, median = 108,1, standar deviasi = 6,69.

Berdasarkan hasil perhitungan dan tabulasi data angket disiplin guru, maka dapat dikatagorikan pada tabel berikut :

Tabel 24: Data katagorisasi Disiplin Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval** | **Frekuensi** | | **Kategori** |
| Nilai (81 - 100)% | 12 | | Sangat Tinggi |
| Nilai (61 - 80)% | 16 | | Tinggi |
| Nilai (41 - 60)% | 2 | | Sedang |
| Nilai (21 - 40)% | - | | Rendah |
| Nilai (0 - 20)% | - | | Rendah Sekali |
| **Jumlah** | **30** |  | |

Berdasarkan kategorisasi data disiplin guru diatas yaitu terdapat 12 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 16 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 2 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam di SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.

**2. Variabel Prestasi Belajar Siswa**

Deskripsi data variabel hasil belajar disajikan dalam pembahasan di bawah ini yang terdiri distribusi frekuensi, modus, median dan standar deviasi untuk variabel hasil belajar (Y).

1. **Distribusi Frekuensi**

Rentang ( R ) = data terbesar – data terkecil

= 87 – 40

= 47

Banyaknya kelas (K) = 1 + 3,3.Log n

= 1 + 3,3 ( 1,477 )

= 1 + 4,87

= 5,87 ( ditetapkan 6 )

Panjang kelas (P)

= 7,83 (ditetapkan 8)

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas Interval** | **Frekuensi Absolut** | **Frekuensi Relatif** |
| 1  2  3  4  5  6 | 40 - 47  48 - 55  56 - 63  64 - 71  72 - 79  80 - 87 | 1  1  3  5  12  8 | 3,33  3,33  10  16,67  40,00  26,67 |
|  | **Jumlah** | **30** | **100** |

1. **Modus**



76,5

1. **Median**
2. **Standar Deviasi**

Tabel 26. Perhitungan Standar Deviasi Prestasi Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | K – I | F | X | FX | X1 | X2 | F. X2 |
| 1  2  3  4  5  6 | 40 - 47  48 - 55  56 - 63  64 - 71  72 - 79  80 - 87 | 1  1  3  5  12  8 | 43,5  51,5  59,5  67,5  75,5  83,5 | 43,5  51,5  178,5  337,5  906  668 | 29,33  21,33  13,33  5,33  -2,67  -10,67 | 860,24  454,97  177,69  28,40  7,12  113,84 | 860,24  454,97  533,07  142  85,44  910,72 |
|  |  | N =30 |  | 2185 |  |  | 2986,44 |

= 9,97

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, dapat diketahui data tersebut menunjukkan bahwa: skor terendah = 40, skor tertinggi = 87, rentang skor 26, rata-rata = 73,46, modus = 76,5, median = 76,17, standar deviasi = 9,97.

Berdasarkan prestasi belajar PAI pada siswa semester satu tahun pelajaran 2012/2013, maka dapat dikatagorikan seperti pada tabel berikut :

Tabel 27: Data katagorisasi prestasi belajar siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Frekuensi** | **Kategori** |
| Nilai (81 - 100) % | 6 | Sangat Tinggi |
| Nilai (61 - 80) % | 19 | Tinggi |
| Nilai (41 - 60) % | 4 | Sedang |
| Nilai (21 - 40) % | 1 | Rendah |
| Nilai (0 - 20) % | - | Rendah Sekali |
| **Jumlah** | **30** |  |

Berdasarkan kategorisasi data prestasi belajar siswa diatas yaitu terdapat 6 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 19 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 4 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %, dan 1 responden yang kelas intervalnya berada pada 21-40 %. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.

**C. Pengujian Hipotesis**

1. **Regresi linear Sederhana**

Hasil pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini.

= 0,74

4,82

Berdasarkan perhitungan perolehan b dan a diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

Y = a + b X

**-** 4,82 + 0,74 × 105,8

- 4,82 + 78,292

Dari hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear sederhana tersebut di atas diperoleh bahwa besarnya nilai regresi linear sederhana antara pengaruh disiplin guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe sebesar 73,48.

1. **Uji Koefisien Korelasi**

Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan perhitungan product moment dapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini.

Tabel 28: Data Rekapitulasi Nilai Angket Variabel Disiplin Guru (X) dan Prestasi Belajar (Y)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Disiplin Guru (X)** | **Prestasi Belajar (Y)** | **X2** | **Y2** | **X.Y2** |
| 1 | 137 | 60 | 18769 | 3600 | 8220 |
| 2 | 138 | 72 | 19044 | 5184 | 9936 |
| 3 | 142 | 78 | 20164 | 6084 | 11076 |
| 4 | 137 | 76 | 18769 | 5776 | 10412 |
| 5 | 140 | 80 | 19600 | 6400 | 11200 |
| 6 | 136 | 76 | 18496 | 5766 | 10336 |
| 7 | 137 | 77 | 18769 | 5929 | 10549 |
| 8 | 128 | 60 | 16384 | 3600 | 7680 |
| 9 | 138 | 87 | 19044 | 7569 | 12006 |
| 10 | 130 | 86 | 16900 | 7396 | 11180 |
| 11 | 144 | 82 | 20736 | 6724 | 11808 |
| 12 | 126 | 75 | 15876 | 5625 | 9450 |
| 13 | 142 | 74 | 20164 | 5476 | 10508 |
| 14 | 131 | 77 | 17161 | 5929 | 10087 |
| 15 | 133 | 69 | 17689 | 4761 | 9177 |
| 16 | 113 | 40 | 12769 | 1600 | 4520 |
| 17 | 133 | 60 | 17689 | 3600 | 7980 |
| 18 | 141 | 55 | 19881 | 3025 | 7755 |
| 19 | 138 | 73 | 19044 | 5329 | 10074 |
| 20 | 140 | 70 | 19600 | 4900 | 9800 |
| 21 | 143 | 86 | 20449 | 7396 | 12298 |
| 22 | 130 | 70 | 16900 | 4900 | 9100 |
| 23 | 139 | 78 | 19321 | 6084 | 10842 |
| 24 | 145 | 76 | 21025 | 5776 | 11020 |
| 25 | 128 | 80 | 16384 | 6400 | 10240 |
| 26 | 130 | 70 | 16900 | 4900 | 9100 |
| 27 | 141 | 83 | 19881 | 6889 | 11703 |
| 28 | 136 | 86 | 18496 | 7396 | 11696 |
| 29 | 137 | 69 | 18769 | 4761 | 9453 |
| 30 | 131 | 79 | 17161 | 6241 | 10349 |
| **∑** | **4064** | **2204** | **551834** | **165016** | **299555** |

Diketahui nilai dari:

X = 3174

Y = 2204

X2 =337182

Y2 = 165016

XY = 234201



Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi disiplin guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y) maka diperoleh yang berarti, rhitung = 0,4922 > rtabel = 0,361 pada taraf signifikan 5%.Selanjutnya untuk menghitung besarnya pengaruh variabel disiplin guru (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Koefisien determinasi = r2 x 100 %

= 0,2422x 100 %

= 24,22 %

Dari perhitung di atas diperoleh bahwa besarnya pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe adalah 24,22% dan 75,78 % dipengaruhi oleh faktor lain.

**3. Pengujian Signifikasi Fisher (F)**

Pengujian signifikasi Fisher (F) adalah lanjutan dari regresi linear sederhana dan digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi JKreg[a] dengan rumus:
2. Mencari jumlah kuadrat regresi (JKreg (b/a)), dengan rumus:

JKreg[b/a] = b

1. Mencari jumlah kuadrat residu (JKres­), dengan rumus:

JKres­, = JKreg[b/a] – JKreg[a]

= 165016 – 753,172 – 161920,5 = 2342,328

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKreg[a}), dengan rumus:

RJKreg[a] =JKreg[a]= 161920,5

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJKreg[a/b], dengan rumus:

RJKreg[b/a] =JKreg[b/a]= 753,172

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

RJKres = = 83,654

1. Menguji signifikasi dengan rumus:

Fhitung = = 9,00

Adapun kaidah pengujian signifikasi, yaitu: bahwa jika Fhitung  > Ftabel, maka tolak Ho diterima H1, artinya signifikan, dan jika Fhitung < Ftabel,  maka terima Ho di tolak H1 artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan: a= 0,05.

Ftabel = F{(1-a) (dkreg [b/a]), (dkres)}

= F {1-0,05) (1), (30-2=28)}

= F {(0,95) (1,28)

Cara mencari tabel = angka : 1 = pembilang

28 = penyebut, jadi Ftabel = 4,20.

Berdasarkan perhitungan diatas disimpulkan bahwa Fhitung 9,00 > F tabel 4,20 maka tolak Ho diterima H1 yang berarti signifikan, dengan demikian penelitian ini signifikan dan berhasil menunjukan pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini bersifat signifikan, dengan demikian penelitian ini signifikan dan berhasil menunjukan pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe. Untuk lebih jelasnya gambaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan kategorisasi data disiplin guru terdapat 12 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 16 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 2 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %,. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru PAI

SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan kategorisasi data prestasi belajar siswa terdapat 6 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 19 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 4 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %, dan 1 responden yang kelas intervalnya berada pada 21-40 %. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi disiplin guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh rhitung = 0,4922 > rtabel = 0,361 pada taraf signifikan 5%. Dimana rhitung lebih besar dari rtabel, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe yaitu sebesar 24,22% dan 75,78 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji Fisher (F), dapat dikemukakan bahwa Fhitung 9,00 > F tabel 4,20, maka tolak Ho diterima H1 yang berarti signifikan. dengan demikian penelitian ini signifikan dan berhasil menunjukan pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Berdasarkan kategorisasi data disiplin guru terdapat 12 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 16 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 2 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru pendidikan agama Islam di SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.
3. Berdasarkan kategorisasi data prestasi belajar siswa terdapat 6 responden yang kelas intervalnya berada pada 81–100 %, 19 responden yang kelas intervalnya berada pada 61-80 %, 4 responden yang kelas intervalnya berada pada 41-60 %, dan 1 responden yang kelas intervalnya berada pada 21-40 %. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe termasuk dalam kategori tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi disiplin guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh rhitung = 0,4922 > rtabel = 0,361 pada taraf signifikan 5%. Dimana rhitung lebih besar dari rtabel, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

76

1. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe yaitu sebesar 24,22% dan 75,78 % dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji Fisher (F), dapat dikemukakan bahwa Fhitung 9,00 > F tabel 4,20, maka tolak Ho diterima H1 yang berarti signifikan. dengan demikian penelitian ini signifikan dan berhasil menunjukan pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

**B. Saran**

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Adapun saran-saran yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin guru memiliki peran sangat penting yang menentukan atau memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam, maka hal tersebut perlu disampaikan kepada seluruh siswa ataupun guru.

2. Diharapkan bagi guru lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa akan lebih baik lagi.

3. Bagi kepala sekolah diharapkan pengawasan terhadap guru dan siswa lebih ditingkatkan lagi. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.